

BAB II

KONDISI OBYEKTIF PEZIRAHAN KAPAL BOSOK

A. Sejarah Kampung Darangong Desa Curug Manis

Kp. Darangong itu artinya kampung yang bengong karena ketika itu ada kapal laut yang terdampar di tengah-tengah sawaah sementara pesawahan dikampung darangong sangat jauh sekali dengan laut, itulah awal mula kampung tersebut disebut kampung Darangong.¹

Ki Angga Derepa itu artinya bekas rebahannya bekas istirahatnya sehingga disebut ki Angga Derepa. Ada lima buyut, buyut pertama yaitu: Buyut Sekh Abdullah Angga Derepa, Buyut Sekh Angga Kerti, Buyut Selendang Putra, Buyut Kimas Ratu Melati, dan Buyut Amang. Kian Santang Perabu Sili Wangi.²

a. Kondisi Wilayah

Desa Curug Manis terdiri dari 4 (empat) Desa di Kecamatan Curug

➤ Batas wilayah

¹ Kaswari, wawancara Peziarahan Kapal Bosok Kp. Darangong Kec. Curug Kota Serang, (*Serang, pada tanggal 29 Juli 2018*).

² Kaswari, wawancara Peziarahan Kapal Bosok Kp. Darangong Kec. Curug Kota Serang, (*Serang, pada tanggal 29 Juli 2018*).

BATAS	DESA/KELURAHAN	KECAMATAN
Sebelah Utara	BANJARSARI	CIPOCOK JAYA
Sebelah Selatan	CIPETE	CURUG
Sebelah Timur	CIGOONG	WALANTAKA
Sebelah Barat	CURUG	CURUG

b. Kondisi Geografis ³

➤ Luas Wilayah Menurut Penggunaan

Luas Pemukiman	97	ha/m ²
Luas PeSAWahan	195	ha/m ²
Luas Perkebunan	10	ha/m ²
Luas Kuburan	8	ha/m ²
Luas Pekarangan	9	ha/m ²

³Dokumen Profil Desa dan Kelurahan, Desa Curugmanis, Direktort Jendral Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Departemen Dalam Negri 2007, (Penelitian, 7 Januari 2019), P. 3

Perkantoran	0,5 ha/m2
Luas Prasarana Umum Lainnya	0,5 ha/m2
Total Luas	325 ha/m2

TANAH SAWAH	
SAWah Irigasi Teknis	20 ha/m2
SAWah Irigasi ¹ / ₂ Teknis	32 ha/m2
SAWah Tanda Hujan	46 ha/m2
SAWah Pasang Surut	27 ha/m2
Total Luas	195 ha/m2
TANAH KERING	
Tegal/Ladang	10 ha/m2
Pemukiman	97 ha/m2

Pekarangan	9 ha/m ²
Total Luas	116 ha/m ²
TANAH PERKEBUNAN	
Tanah Perkebunn Perorangan	325 ha/m ²
Total Luas	325 ha/m ²
TANAH FASILITAS UMUM	
Kas Desa/ Kelurahan :	- ha/m ²
a. Tanah Bengkok	15,509 ha/m ²
Perkantoran Pemerintahan	4000 ha/m ²
Tempat Pemakan Desa/Umum	7,5 ha/m ²
Total Luas	27,9 ha/m ²

➤ **Iklm** ⁴

Jumlah Bulan Hujan	6 Bulan
--------------------	---------

➤ **Jenis Dan Kesuburan Tanah**

Warna Tanah	Merah/kuning/hitam/abu-abu
Tekstur Tanah	Lampungan/ pasiran/ debu

➤ **Orbitasi** ⁵

Jarak Ke Ibu Kota Kecamatan	2 Km
Lama Jarak Tempuh Ke Ibu Kota Kecamatan Dengan Kendaraan Bermotor	$\frac{1}{4}$ Jam
Lama Jarak Tempuh Ke Ibu Kota Kecamatan Dengan Berjalan Kaki Atau Kendaraan Non Bermotor	1 Jam

⁴ Dokumen Profil Desa dan Kelurahan, Desa Curugmanis, Direktort Jendral Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Departemen Dalam Negri 2007, (Penelitian, 7 Januari 2019), P. 4

⁵Dokumen Profil Desa dan Kelurahan, Desa Curugmanis, Direktort Jendral Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Departemen Dalam Negri 2007, (Penelitian, 7 Januari 2019), P. 6

Kendaraan Umum Ke Ibu Kota Kecamatan	1 unit	ada
Jarak Ke Ibu Kota Kabupaten/ Kota	10	Km
Lama Jarak Tempuh Ke Ibu Kota Kabupaten Dengan Kendaraan Bermotor	1	Jam
Lama Jarak Tempuh Ke Ibu Kota Kabupaten Dengan Berjalan Kaki Atau Kendaraan Non Bermotor	3	Jam
Kendaraan Umum Ke Ibukota Kabupaten/ Kota	1 unit	ada
Jarak Ke Ibu Kota Provinsi	4	Km
Lama Jarak Tempuh Ke Ibu Kota Provinsi Dengan Kendaraan Bermotor	$\frac{1}{2}$	Km
Lama Jarak Tempuh Ke Ibu Kota Provinsi Dengan Berjalan Kaki Atau Kendaraan Non Bermotor	1.5	Jam
Kendaraan Umum Ke Ibu Kota Provinsi	1 unit	ada

a. Kondisi Demografis

I. Sumber Daya Alam

1. Luas Wilayah 325 ha

2. Batas Wilayah

- Utara = Banjarsari, Cigoong
- Selatan = Sukalaksana, Cipete
- Barat = Curug
- Timur = Lebak Wangi, Cipete

3. Ketinggian 25 M.DPL

4. Orbitasi

No	Tujuan	Jarak Tempuh	Waktu Tempuh
1.	Kantor Kecamatan	1 Km	10 Menit
2.	Kantor Pemda	10 Km	60 Menit
3.	Kantor Pemprov	5 Km	30 Menit
4.	Ibukota Negara	100 Km	180nit

5. Penggunaan Lahan

- Pemukiman 97 Ha
- Perkantoran 05 Ha
- Pertanian 195 Ha
- Perkebunan 10 Ha
- Fasilitas Umum 55 Ha

II. Sumber Daya Manusia

1. Penduduk

a. Jumlah

No	Jenis Kelamin	Usia					JUML
		0-5	6-12	13-21	22-45	46>	
1.	Laki-laki	5	12	21	45		2.573
2.	Perempuan						2.532

b. Jumlah Kepala Keluarga = 1.300 Orang

c. Tingkat Kepadatan = 2.55 Orang/Km

d. Pendidikan :

- Taman Anak-Anak = 120 Orang

- SD/Sederajat = 1.215 Orang

- SLTP = 1.325 Orang
 - SLTA = 225 Orang
 - Sarjana = 15 Orang
 - Pasca Sarjana = 4 Orang
- e. Mata Pencaharian
- Pegawai Negeri = 20 Orang
 - TNI = 1
 - Tani = 670 Orang
 - Dagang = 260 Orang
 - Pengrajin = 135 Orang
 - Peternak = 130 Orang
 - Montir / Tukang = 4 Orang
 - Jasa Lain = 15 Orang
- f. Agama
- Islam = 100 %

III. Kelembagaan

1. Lembaga Pemerintahan Desa

- a. Jumlah Aparat = 12 Orang
- b. Pendidikan = -

- Lurah = S2
 - Sekel = S1
 - Kasi Pemerintahan = S1
 - Kasi Ekbang = S1
 - Kasi Kesos = S1
 - Pelaksanaan Pemerintahan = SLTA
 - Pelaksanaan Ekbang = SLTA
 - Pelaksanaan Kesos = SLTA
 - Petugas Kebersihan = SLTA
 - Petugas Keamanan = SLTA
- c. Jumlah RW/RK = 06
- d. Jumlah RT = 22
2. Lembaga Kemasyarakatan
- a. PKK/ Oranganisasi Perempuan = 1
 - b. Organisasi Pemuda = 1
 - c. LPM/ BKM = 1
 - d. Kelompok Gotong-Royong = 18
3. Lembaga Ekonomi
- a. Industri Kerajinan = 103

- b. Industri Makanan = 1
 - c. Pedagang Pengumpul = 1
 - d. Usaha Peternakan = 4
 - e. Kelompok Simpan Pinjam = 4
4. Lembaga Pendidikan
- a. Tk / Play Group = 4
 - b. SD / Sederajat = 2
 - c. SLTP / Sederajat = 1
5. Kelembagaan Keamanan Desa
- a. Jumlah Anggota Hansip = 32
 - b. Jumlah Pos Kamling = 18
- IV. Sarana Dan Prasarana
1. Jalan
- a. Desa = 2 Km
 - b. Lingkungan = 6000 M
2. Komunikasi
- a. TV Umum = 1200
3. Air Bersih
- a. MCK = 3

b. Sumur Pompa / Pantek	= 112
4. Pemerintahan	
a. Kantor Desa	= 1
5. Peribadatan	
a. Masjid	= 9
b. Mushola	= 18
6. Olah Raga	
a. Sepak Bola	= 1
b. Bola Voly	= 1
c. Tenis Meja	= 1
d. Tenis Lapangan	= 1
7. Kesehatan	
a. Puskesmas Pembantu	= 1
b. Posyandu	= 4
8. Tenaga Kesehatan	
a. Bidan Desa	= 2
9. Penerangan	
a. PLN	= 1200

b. Lampu Minyak = -⁶

B. Perofil Peziarahan Kapal Bosok

Kurang lebih selama 4 tahun ke 17 santri pesantren Darul Salam membangun masjid berbentuk kapal di Lingkungan Drangong, Kelurahan Curugmanis, Kota Serang. Mereka membangun masjid, katanya berdasarkan cerita tentang keberadaan kapal yang membusuk di kampung tersebut. Jadilah Masjid Kapal Bosok yang artinya masjid kapal yang membusuk. Ahmad Almawardi, humas pengurus masjid bercerita pada sekitar abad ke 16 ada penjajah Belanda yang bersandar di pelabuhan Karangantu, Serang. Mereka ingin menjajah dan mengambil dokumen dan harta kekayaan Banten. Karena tidak terima dengan perlakuan Belanda, seorang lelaki bernama Ki Angga Derpa ingin menyelamatkan dokumen dan harta kekayaan tersebut. "Ki Angga nyabut beringin. Di dalamnya ada tempurung isinya 2 macan. Laki dan betina yang ada anak kecilnya. Dibawa beringin ke kerumunan Belanda yang menjajah. Begitu ditaro, macan

⁶ Papan Monografi, Desa Curugmanis, Direktort Jendral Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Departemen Dalam Negri 2007, (Penelitian, 7 Januari 2019)

keluar. Belanda kucar-kacir," kata Ahmad bercerita serius mengenai Masjid Kapal Bosok, Kota Serang, Senin (7/8/2017). Karena marah, Belanda kemudian mencari Ki Angga Derpa. Di carilah dan kemudian ditemukan di kampung Aon yang sekarang bernama Lingkungan Drangong. Ditangkap lalu dihukum di dalam kapal. Setelah dihukum, Belanda meninggalkan Ki Angga Derpa di dalam kapal beserta dokumen dan sebagainya. Singkat cerita, kapal tersebut kemudian terbawa air sampai daerah Curug yang lokasinya padahal jauh dari pesisir. Ki Angga Derpa kemudian mengambil cambuk dan memukulkan ke kapal.⁷ "Kapal dicambuk. Kapal, sira dicambuk bosok salawase (kapal, kamu dicambuk busuk selamanya)," kata Ahmad menirukan cerita yang menurutnya diturunkan turun temurun tersut. Belanda menurutnya sempat mencari kapal yang hilang terbawa air laut bersama Ki Angga Derpa. Namun mereka menurut Ahmad mereka tidak menemukan kapal tersebut. Saat ditanya bukti prasasti yang membenarkan cerita tersebut, menurut Ahmad, para

⁷Bahtiar Rifa'I, "Sejarah Kapal Bosok", <https://travel.detik.com/domestic-destination/d-3591032/kisah-asal-muasal-di-balik-masjid-kapal-bosok-serang>. (diakses pada 18 Desember 2018).

santri yang membangun Masjid Kapal Bosok banyak menemukan batu karang laut di sekitaran masjid. Selain itu ada besi dan benda yang ia sebut platok kapal bekas peninggalan cerita tersebut. "Silahkan menggali di sana hanya ada karang laut dan remakan besi. Ada platok kapal," katanya sambil menunjuk ke sebuah arah. Di sekitaran masjid sendiri, ada sebuah makam Syekh Abdullah Angga Derpa Kapal Bosok. Di makam tersebut ada sebuah tulisan berupa silsilah mengenainya mulai dari Nabi Adam, Nabi Muhammad sampai angka 83 Syekh Abdullah Angga Derpa.⁸

a. Pelaksanaan ziarah kubur

Ziarah kubur di peziarahan Kapal Bosok dalam penyelenggaraan pengelola makam membuat tata tertib, antara lain kunjungan ziarah yang diantaranya mempunyai beberapa tatacara yang harus dilakukan oleh peziarah diantaranya:

1. Persiapan sebelum ziarah

⁸Bahtiar Rifa'I, "Sejarah Kapal Bosok", <https://travel.detik.com/domestic-destination/d-3591032/kisah-asal-muasal-di-balik-masjid-kapal-bosok-serang>. (diakses pada 18 Desember 2018).

Sebelum berziarah di peziarahan kapal bosok para peziarah di anjurkan untuk berwudlu terlebih dahulu di sebuah gentong besar yang berada di dekat peziarahan yang dimana sudah disediakan, konon di gentong tersebut diyakini menyimpan air keberkahan, karena gentong tersebut peninggalan orang terdahulu, bahkan ada juga yang mengambil air tersebut untuk dibawa pulang kerumahnya masing-masing. Para peziarah juga membawa air mineral dalam botol ada yang 600 mili ada juga yang botol besar yang berisikan air 2 liter. Ketika mereka ditempat ziarah botol akua yang mereka bawa, dibuka tutup botolnya dan di taro di depan yang memimpin doa ziarah atau kuncen/juru kunci yang mereka yakini akan membawa berkah dari air tersebut. Semua perlengkapan yang dibawa oleh para peziarah sifatnya tidak diwajibkan oleh pengurus makam, karena biasanya para peziarah ada yang membawa air mineral ada juga yang tidak bawa air mineral dalam botol.⁹

Kebanyak para peziarah yang datang di peziarahan Kapal Bosok mempunyai hajat atau keinginan ada yang mengharapkan

⁹ Kaswari, wawancara Peziarahan Kapal Bosok Kp. Darangong Kec. Curug Kota Serang, (*Serang, pada tanggal 20 Januari 2019*).

jodoh, ada yang mengharapkan dagangannya laris, ada yang mengharapkan perusahaannya maju, ada yang mengharapkan semua hajatnya terkabulkan dan masih banyak sekali keinginan-keinginan para peziarah yang berziarah di peziarahan Kapal Bosok, bahkan ketika malam jum'at keliwon banyak yang mengingap dan berdzikir sampai pagi hari. Ada mitos yang sering dilakukan para peziarah ketika mengambil air di gentong konon katanya jika pas mengambil air kemudian airnya banyak di dalam gentongnya konon rizkinya banyak, tapi sebaliknya jika pas mengambil air gentong airnya sedikit rizkinyapun sedikit, dan ada juga ketika mengambil air gentong airnya tidak ada sama sekali atau airnya habis konon orang tersebut akan sangat kekurangan kehidupannya.¹⁰

Disekitar makam sudah banyak para pedagang yang berjualan karena hampir setiap harinya ada saja yang berziarah apalagi ketika hari libur banyak sekali yang datang untuk

¹⁰ Kaswari, wawancara Peziarahan Kapal Bosok Kp. Darangong Kec. Curug Kota Serang, (*Serang, pada tanggal 20 Januari 2019*).

berziarah, dan lebih rame lagi di malam-malam tertentu seperti malam jum'at kelion dan dibulan-bulan tertentu juga ramai.¹¹

2. Waktu dan penyelenggaraan ziarah

Menurut bapak H. Kaswari mulainya ziarah di peziarahan kapal bosok yaitu sejak tahun 1993, sejak ditemukan tumpukan batu karang laut dan sebuah patok kapal yang besar lengkap dengan rantai kapalnya dan serpihan-serpihan besi tua yang sudah sangat berkarat dan ditemukan sebuah makam pertilasan dari Syekh Abdullah Angga Derpa. Ketika itu mulailah masyarakat sekitar datang untuk berziarah, konon katanya ketika pulang dari tempat ziarah ada saja yang mendapatkan benda-benda mistik seperti keris, batu yang menyala, tongkat dari besi dan banyak benda-benda lain yang bisa di dapatkan oleh para peziarah pada waktu itu.¹²

Ketika baru di temukan tempat peziarahan kapal bosok sedikit sekali orang yang tau tentang peziarahan kapal bosok bahwa disitu ada pertilasan dan makam seorang tokoh Islam yaitu

¹¹ Suarti pedagang, wawancara Peziarahan Kapal Bosok Kp. Darangong Kec. Curug Kota Serang, (*Serang, pada tanggal 14 Januari 2019*).

¹² Kaswari, wawancara Peziarahan Kapal Bosok Kp. Darangong Kec. Curug Kota Serang, (*Serang, pada tanggal 04 September 2018*)

Syekh Abdullah Angga Derepa, selain seorang pejuang beliau juga sebagai seorang ulama yang membantu penyebaran agama Islam di Banten. Berikut adalah silsilah keturunan Syekh Abdullah Angga Derepa Kapal Bosok:

Silsilah Keturunan

Syekh. Abdullah Angga Derpa Kapal Bosok

- 1) Sayyidina Nabi Adam/Sayyidatina Hawa
- 2) Sayyidina Nabi Tsis AS
- 3) Sayyidina Anwas
- 4) Sayyidina Qoinan
- 5) Sayyidina Mahlail
- 6) Sayyidina Yarid
- 7) Sayyidina Rahnauk
- 8) Sayyidina Raja Syal
- 9) Sayyidina Laamak
- 10) Sayyidina Nabi Nuh AS
- 11) Sayyidina Syam
- 12) Sayyidina Arpakot
- 13) Sayyidina Finan

- 14) Sayyidina Nabi Soleh AS
- 15) Sayyidina Abir
- 16) Sayyidina Rugo
- 17) Sayyidina Syaruh
- 18) Sayyidina Nakur
- 19) Sayyidina Tarikh
- 20) Sayyidina Nabi Ibrohim AS
- 21) Sayyidina Nabi Ismail AS
- 22) Sayyidina Haidar
- 23) Sayyidina Qoidan
- 24) Sayyidina Jamal
- 25) Sayyidina Tsabit
- 26) Sayyidina Syana'il
- 27) Sayyidina Dinta
- 28) Sayyidina Yaszan
- 29) Sayyidina Salman Zuro'a
- 30) Sayyidina Namyasa
- 31) Sayyidina Makwan Adad
- 32) Sayyidina Adi

- 33) Sayyidina Adnan
- 34) Sayyidina Ma'ad
- 35) Sayyidina Nizar
- 36) Sayyidina Mudhor
- 37) Sayyidina Nabi Liyas AS
- 38) Sayyidina Modrikan
- 39) Sayyidina Khujaemah
- 40) Sayyidina Kana'ah
- 41) Sayyidina Anador Qurais
- 42) Sayyidina Malik
- 43) Sayyidina Fikria
- 44) Sayyidina Gholib
- 45) Sayyidina Lugoy
- 46) Sayyidina Ka'ab
- 47) Sayyidina Muroh
- 48) Sayyidina Kilab
- 49) Sayyidina Zabid Qusoy
- 50) Sayyidina Abdul Manap
- 51) Sayyidina Hasim

- 52) Sayyidina Abdul Muttolib
- 53) Sayyidina Abdullah/Sayyidatina Aminah
- 54) Sayyidina Kanjeng Nabi Muhammad SAW**
- 55) Sayyidatina Fatimah Azzahro/Sayyidina Ali
- 56) Sayyidina Husen Assibti
- 57) Sayyidina Imam Zainal Abidin
- 58) Sayyidina Imam Muhammad Albakir
- 59) Sayyidina Imam Zafar Assodiq
- 60) Sayyidina Imam Ali Al Uredi
- 61) Sayyidina Imam Muhammad Annakib
- 62) Sayyidina Imam Isa Assakir
- 63) Sayyidina Imam Ahmad Al Muhajir
- 64) Sayyidina Imam Abdullah Khon
- 65) Sayyidina Imam Abdul Malik Al Muhajir Al Hindi
- 66) Sayyidina Imam Alwi Hadromaut
- 67) Sayyidina Imam Muhammad Sohibil Mirbath
- 68) Sayyidina Imam Ali Kholi Kosim
- 69) Sayyidina Imam Alwi
- 70) Sayyidina Imam Ubaidillah

- 71) Sayyidina Ahmad Jalaludin Shod
- 72) Sayyidina Jamaludin Akbar
- 73) Sayyidina Ali Nuril Alim Syam
- 74) Sayyidina Abdullah Imadudin Raja Mesir Suami Ibu Ratu Rara Santang/Ibu Sarifah Muda'im Putri Baginda Perabu Siliwangi/ Raden Pamanah Rasa Dengan Istri Tercinta Ibu Ratu Subang Larang Putri Angkat Syekh Maulana Hasanudin/ Syekh Qurotul Aen Pulo Bata Karawang
- 75) Sayyidina Syarif Hidayatullah Cirebon
- 76) Sayyidina Maulana Hasanudin Banten
- 77) Sayyidina Maulana Yusuf
- 78) Sayyidina Maulana Muhammad Nasrudin
- 79) Sayyidina Abdul Mufakhir Muhammad Abdul Qodir
- 80) Sayyidina Abdul Ma'ali
- 81) Sayyidina Abdul Fatah Tirtayasa
- 82) Sayyidina Mansyuruddin Cikaduen
- 83) Sayyidina Abdullah Angga Derpa Kapal Bosok.¹³

¹³ Silsilah Keturunan Syekh Abdullah Angga Derpa Kapal Bosok, Kampung Darangong Desa Curug Manis Kecamatan Curug Kota Serang, (Penelitian, 14 Januari 2019).

3. Tata ruang peziarahan

Peziarahan kapal bosok berada disebelah timur jalan Kelurahan, sebelum memasuki peziarahan Kapal Bosok di sebelah timur dan sebelah barat terdapat lahan parkir dan lahan untuk berjualan. Bangunan di peziarahan Kapal Bosok merupakan bangunan baru hasil renovasi. Pada bagian sekeliling peziarahan Kapal Bosok terdapat pembatas berupa pagar tembok yang dipola seperti kuba masjid, sedangkan disisi-sinya dihiasi dengan lubang-lubang kecil yang dipola layaknya ban mobil yang menempel di kapal atau perahu. Disebelah timur dan si sebelah barat terdapat gerbang atau pintu masuk yang bertulisan kaligrafi, dan di dalam peziarahan ada empat kendi yang airnya dipercayai membawa barokah.¹⁴

Bangunan Kapal laut merupakan bangunan inti yang terbagi dalam beberapa bagian, bagian depan yang di pagar merupakan pintu masuk menuju peziarahan yang dimana peziarahan terletak dibelakang bangunan kapal, setelah pengunjung selesai berziarah atau berdoa, pengunjung di

¹⁴ Kaswari, wawancara Peziarahan Kapal Bosok Kp. Darangong Kec. Curug Kota Serang, (*Serang, pada tanggal 04 September 2018*).

perbolehkan untuk naik ke atas kapal melalui tangga belakang kapal, bangunan kapal tersusun empat tingkat: tingkat pertama kapal bisa untuk dimasuki oleh para pengunjung, tingkat kedua kapal sama seperti tingkat pertama kapal bisa dimasuki para pengunjung, begitupun tingkat ketiga kapal bisa dimasuki pengunjung, hanya tingkat keempat kapal tidak boleh sembarangan dimasuki para pengunjung karena di dalamnya banyak peninggalan sejarah peziarahan kapal bosok.¹⁵

Menurut wawancara Pribadi dengan bapak H. Kaswari selaku kuncen, didalam peziarahan Kapal Bosok terdapat dua pohon besar: pohon besar pertama itu dibawahnya makam Sekh Abdullah Ki Mas Angga Derepa, dan di pohon besar kedua dibawahnya terdapat empat gentong besar yang berisikan air, yang dimana air tersebut dipercayai bahwa air tersebut bisa mengobati berbagai penyakit. Dibagian belakang kapal terdapat dua patung macam berwarna loreng kuning dan satunya lagi berwarna loreng putih hitam, dan konon dipercayai patung

¹⁵ Kaswari, wawancara Peziarahan Kapal Bosok Kp. Darangong Kec. Curug Kota Serang, (*Serang, pada tanggal 04 September 2018*).

macam tersebut jika dipoto tanpa izin kepada kuncen orang yang memotonya bisa kesurupan macam tersebut.¹⁶

Menurut pendapat saya Moh. Ali Ma'ruf selaku peneliti, peziarahan kapal bosok ini sangat bagus sekali jika peziarahan kapal bosok ini terus di kenalkan kepada masyarakat dan media sosial, agar lebih banyak yang tahu, karena peziarahan kapal bosok ini salah satu sejarah banten yang perlu di gali sejarahnya dan lebih dikenalkan kepada masyarakat karena berkaitan dengan sejarah Kesultanan Banten, maka dari itu peneliti sangat tertarik untuk meneliti, dan kebetulan jarak rumah peneliti dekat dengan peziarahan kapal bosok, sekaligus peneliti ingin menyesuaikan hadis nabi yang berkaitan dengan ziarah kubur di peziarahan Kapal Bosok.

¹⁶ Kaswari, wawancara Peziarahan Kapal Bosok Kp. Darangong Kec. Curug Kota Serang, (*Serang, pada tanggal 20 Januari 2019*)